KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Bappepti: Token Kripto Domestik Perlu Didukung	
	Media Name : Validnews.id	**Journalist** : -
	Publish Date : 22 February 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** : kripto

EKONOMI

22 Februari 2022 | 08:00 WIB

Bappepti: Token Kripto Domestik Perlu Didukung

Untuk token kripto domestik bisa diperdagangkan secara resmi, semua token harus melalui pendaftaran, penilaian dan pengesahan oleh Bappebti.

Editor: Rikando Somba



Indrasari Wisnu Wardana, Kepala Bappeti menjelaskan kepada media Validnews mengenai uang kripto yang sedang tren di kalangan milenial. Validnews/dok

JAKARTA-Potensi dan inovasi yang dimiliki anak bangsa serta potensi pasar aset kripto di Indonesia sangat besar dan terus bertumbuh. Karenanya, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappepti) menilai, aset kripto besutan anak bangsa di Tanah Air, perlu mendapat dukungan dari seluruh kalangan.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappepti), Indrasari Wisnu Wardana mengatakan, kini ada 229 token kripto yang masuk dalam daftar Bappebti, tambahnya, ke depan jumlah ini bisa bertambah, termasuk kemungkinan token kripto domestik.

"Dalam beberapa tahun ini, beberapa Aset Kripto buatan anak bangsa sudah dipasarkan di beberapa pasar global, dan ada yang sudah terdaftar dalam Peraturan Bappebti Nomor 7 tahun 2020," katanya di Jakarta, Senin (21/2).

Wisnu mengatakan bahwa aset kripto produk dalam negeri adalah sesuatu yang positif dan harus didukung. Tetapi, dia menekankan, untuk bisa diperdagangkan secara resmi di pedagang (*exchanger*) dalam negeri, semua token harus melalui pendaftaran, penilaian dan pengesahan oleh Bappebti.

Pendaftaran dan pengesahan oleh Bappebti adalah upaya negara untuk melindungi pelaku dan konsumen kripto. Dengan pengawasan, penilaian dan evaluasi berkala dari Bappebti diharapkan semua proses dalam industri kripto lebih terjamin keamanannya.

Bappebti telah mengeluarkan Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021. Dalam regulasi itu disebutkan syarat Aset Kripto yang dapat diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

"Aset Kripto yang dapat diperdagangkan di dalam negeri mengacu pada Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto, " ujar Wisnu.

Terhadap aset kripto, Chief Executive Officer (CEO) Indodax Oscar Darmawan menilai investasi model ini tidak menutup kemungkinan akan menjadi semakin "mainstream" atau umum di masyarakat Indonesia ke depannya.

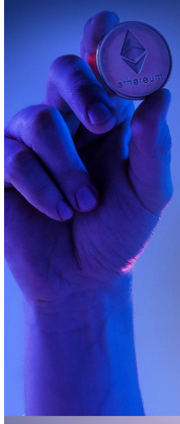
Dikutip dari *Antara*, Osca mengatakan bahwa di masa pandemi COVID-19 hingga saat ini, tren berinvestasi aset kripto semakin menjamur. Penetrasi investasi aset kripto mayoritas diisi oleh orang-orang dengan rentang usia 21-35 tahun.

Agar Tak Merana
Tersandung Gemerlap Kripto



VALIDNEWS.id

Diolah dari Berbagai Sumber
| Infografis: Dieky Ade Nisoki | Juni 2021



Minat berinvestasi di aset kripto meningkat pesat belakangan, meski di tengah kondisi sulit akibat pandemi covid-19. Investor beramai-ramai mengadu peruntungan demi meraup cuan.

Data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi:

4 bulan pertama 2021, volume perdagangan mencapai Rp237 triliun Naik 4 kali dibandingkan 2020

Investor berasal dari kelompok usia 20-40 tahun

Meski ada yang meraup keuntungan, tak sedikit yang kehilangan pundi-pundi saat harga aset kripto yang dimiliki terjun bebas.

Tips Bappepti terhindar dari kerugian investasi aset kripto

1. Pelajari dulu koin atau token yang akan dibeli, siapa penerbit dan bagaimana kinerjanya.
2. Cek apakah pegadang termasuk dalam daftar pegadang yang telah memiliki izin.
3. Cek apakah koin atau token termasuk dalam daftar 299 aset kripto yang diizinkan untuk diperdagangkan di Indonesia.





"Jadi, masyarakat sebelum bermain di aset kripto, harus benar-benar mempelajari dulu, siapa yang mengeluarkan koin atau token, bagaimana kinerja dalam beberapa tahun ini. Karena, memang *high risk high return*."

Indrasari Wisnu Wardana

Kepala Bappepti

Kian Digandrungi

Investor aset kripto diyakini akan berasal dari penduduk kota dengan jumlah populasi yang lebih sedikit dari penduduk di kota besar. Dia optmistis, jumlah ini kian besar.

"Hal ini masih perlu proses, utamanya proses edukasi. Bagaimana langkah-langkah yang tepat untuk memulai berinvestasi aset kripto, mengenal kripto yang akan dipilih, bagaimana cara memilih aset kripto yang benar, tentu harus digaungkan terus menerus," ujar Oscar.

Melihat potensi ini, Indodax akan terus berkomitmen untuk terus mengedukasi para investor pemula yang baru terjun ke kripto. Hal itu penting mengingat beberapa ekosistem blockchain yang berkaitan erat dengan aset kripto, seperti decentralized finance, NFT, dan metaverse, semakin banyak digandrungi.

"Teknologi ekosistem kripto ini dengan cepat mulai diterima masyarakat Indonesia. Tentunya, kita semua berharap teknologi blockchain dapat membuat Indonesia menjadi setara dengan negara maju lainnya," kata Oscar.

Sebagai platform jual beli (marketplace) aset kripto, Indodax hingga Februari 2022 telah memiliki member sebanyak lima juta orang. Angka itu setara dengan 45% dari total keseluruhan investor aset kripto di Indonesia yang hingga Desember 2021 tercatat sebanyak 11 juta orang.

Bappebti juga mencatat, jumlah investor aset kripto di Indonesia hingga akhir 2021 mencapai 11 juta orang. Angka itu jauh lebih besar dibandingkan jumlah investor di pasar modal berbasis Single Investor Identification (SID) yang jumlahnya mencapai 7,48 juta investor.